

PENGEMBANGAN *BOOKLET* PADA MATERI MERANGKUM BUKU FIKSI KELAS VII SMP NEGERI 2 GUNUNGSITOLI UTARA

Yudika Rahmawani Zebua¹, Riana², Lestari Waruwu³

^{1, 2, 3}Universitas Nias, Jl. Yos Sudarso No. 118/E-S, Ombolata Ulu, Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia
Email: zebuay2@gmail.com

Article History

Received: 11-09-2023

Revision: 16-09-2023

Accepted: 21-09-2023

Published: 02-10-2023

Abstract. The purpose of this study is to determine the development of Booklets on material summarizing fiction books grade VII SMP Negeri 2 North Gunungsitoli. This type of research is development (Research and Development). The development model used is the Hannafin and Peck model which consists of four phases namely needs analysis, design, development and implementation and Evaluation and Revision. This Booklet product was developed through a validity test stage by three validators (material experts, linguists, and design experts), small group tests, and large group trials. The results of data analysis, Booklet products on the material summarizing class VII fiction books have been tested valid and feasible by material expert validators in revision III 100%, linguist validators in revision II 94.2%, and design expert validators in revision II 98.4%. The practicality of Booklet in small group trials was 97.2%, and large group trials were 96.9% with very practical categories. Booklet's effectiveness has also been shown to be highly effective with an average hearing for small group trials of 84.3% and large group trials of 96.5%. Based on the results of the research above, the Booklet in the material summarizes the fiction book grade VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara which has been developed with the Hannafin and Peck model has met the requirements and is suitable for use.

Keywords: Booklet, Hannafin and Peck, Decent, Practical, Effective

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengembangan *Booklet* pada materi merangkum buku fiksi kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara. Jenis penelitian ini adalah pengembangan (*Research and Development*). Model pengembangan yang digunakan adalah model *Hannafin* dan *Peck* yang terdiri dari empat fase yaitu analisis kebutuhan, desain, pengembangan dan implementasi dan Evaluasi dan Revisi. Produk *Booklet* ini dikembangkan melalui tahap uji validitas oleh tiga validator (ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain), uji kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar. Hasil analisis data, produk *Booklet* pada materi merangkum buku fiksi kelas VII telah teruji valid dan layak oleh validator ahli materi pada revisi III 100%, validator ahli bahasa pada revisi II 94,2%, dan validator ahli desain pada revisi II 98,4%. Kepraktisan *Booklet* pada uji coba kelompok kecil sebesar 97,2%, dan uji coba kelompok besar sebesar 96,9% dengan kategori sangat praktis. Efektivitas *Booklet* juga telah teruji sangat efektif dengan mendengar rata-rata untuk uji coba kelompok kecil sebesar 84,3% dan uji coba kelompok besar sebesar 96,5%. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka *Booklet* pada materi merangkum buku fiksi kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara yang telah dikembangkan dengan model *Hannafin* dan *Peck* telah memenuhi syarat dan layak untuk digunakan.

Kata Kunci: Booklet, Hannafin Dan Peck, Layak, Praktis, Efektif

How to Cite: Zebua, Y. R., Riana & Waruwu, L. (2023). Pengembangan Booklet pada Materi Merangkum Buku Fiksi Kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (2), 880-887. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.258>.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan oleh proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar pendidik harus mampu memberikan pengajaran kepada peserta didik agar mampu memahami setiap materi yang di ajarkan. Proses belajar mengajar bukan hanya dapat dilakukan di sekolah tetapi dapat dilakukan seperti *bimbel* atau les privat. Namun demikian, sekolah sebagai lembaga pendidikan yang formal yang dirancangkan dapat meningkatkan mutu pendidikan, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu dilakukan peningkatkan sumber daya manusia sekolah yaitu pimpinan dan pendidik. Kegiatan yang dilakukan oleh seorang pendidik sangat mempengaruhi pelaksanaan proses belajar mengajar didalam kelas, karena gurulah yang menjadi pemimpin dan pembimbing didalam kelas. Menurut Mulyasa (Sholeha, 2023) mengatakan bahwa sekolah dapat dikatakan maju dengan keberhasilannya ditentukan oleh pendidik karena pendidik merupakan pemimpin pembelajaran. Namun demikian, salah satu masalah yang mengakibatkan proses belajar mengajar kurang efektif yaitu rendahnya semangat dan motivasi peserta didik dalam belajar karena peserta didik menganggap bahwa pendidiklah yang berperan penting dalam proses belajar mengajar.

Dalam hal ini, pengembangan *booklet* merupakan salah satu cara memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan oleh pendidik ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Menurut Darmoko (Ratnadewi, 2016) mengatakan bahwa mengatakan bahwa *Booklet* yaitu buku yang memiliki ukuran yang sangat kecil dan memiliki halaman yang sangat sedikit pula. Sedangkan menurut Pribadi (Meilia, 2017) mengatakan bahwa *Booklet* merupakan buku berukuran kecil yang didalamnya terdapat informasi-informasi penting untuk dipelajari.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *booklet* merupakan buku yang memiliki ukuran kecil dibanding buku paket dan didalamnya memiliki materi-materi yang penting dengan ringkas padat dan jelas. dengan menggunakan *booklet* peserta didik lebih praktis dalam belajar karena *booklet* dapat dibawa kemana saja dan kapan saja. pada pengembangan *booklet* ini berisi tentang materi merangkum buku fiksi (cerpen) peserta didik dituntut untuk membaca dan memahami cerpen secara keseluruhan sehingga peserta didik mampu merangkum cerpen menjadi lebih ringkas dan padat. Selain itu, *booklet* ini menggunakan model pengembangan *Hannafin* dan *Pick*, model pembelajaran ini bersistem pada pembelajaran yang berorientasi pada hasil (produk) yang akan dikembangkan. Oleh karena itu, pengembangan *booklet* sangat cocok pada model pengembangan *hannafin* dan *Pick* karena

keduanya harus menghasilkan produk yang dikembangkan dengan mempedomani tahap dari pengembangan *Hannafin* dan *Pick* ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (*research and Development*). Menurut Sugiono (Sariani, 2017) penelitian pengembangan adalah suatu kegiatan meneliti yang akan menghasilkan produk dan produk tersebut harus diuji untuk mendapatkan keefektifan dan kelayakan produk yang telah dikembangkan. Sedangkan menurut *Seels* dan *Richey* (Hamzah, 2019) penelitian pengembangan adalah metode untuk meninjau sistematis terhadap desain, pengembangan dan evaluasi produk yang memenuhi kriteria validasi, kepraktisan dan efektifitas. Model *Hannafin* dan *Peck* adalah model pengembangan yang sistem pembelajarannya berorientasi pada hasil (produk) yang akan dikembangkan. Pada penerapannya model ini pembelajaran model *Hannafin* dan *Peck* biasanya tidak memiliki kontak langsung dengan pengembang program. Namun, kontak langsung akan terjadi antara pengguna program saat proses penilaian terhadap perwarupa program.

Amir Hamzah (2019) memberikan berpendapat bahwa model *Hannafin* dan *Peck* yaitu bentuk desain pembelajaran yang akan berorientasi pada sebuah hasil yang dikembangkan (produk). Subjek pada penelitian dan pengembangan ini yaitu peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara yang berjumlah 27 peserta. Jenis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini, yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif merupakan skor setiap indikator yang diperoleh dari hasil validasi yang dilakukan oleh validator dan angket respon peserta didik sebagai penilaian kualitas produk menggunakan instrumen penilaian. Sedangkan data kualitatif merupakan data yang berupa deskriptif yang berbentuk kalimat yang diperoleh dari hasil penelitian. Data kualitatif ini digunakan untuk mengetahui kelayakan, kepraktisan dan keefektifitasan produk *Booklet* terdiri dari saran, masukan, serta komentar pada lembar penilaian produk oleh validator yang akan dianalisis untuk dijadikan revisi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar validasi, angket kepraktisan *Booklet*, efektifitas *Booklet*, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis kelayakan *Booklet* berbasis inkuiri oleh validator, analisis kepraktisan *Booklet*, analisis keefektifitasan.

HASIL

Hasil Penelitian dan Pengembangan *Booklet*

Analisis Kebutuhan

Pada tahapan analisis kebutuhan ini digunakan untuk mendapatkan informasi kepada peneliti tentang kebutuhan dan permasalahan pengembangan *booklet*. Analisis yang dilakukan adalah analisis kebutuhan atau mengidentifikasi kebutuhan yang digunakan dalam pembuatan produk *booklet* ini.

- Tahap penilaian analisis perencanaan; analisis perencanaan ini merupakan tahapan yang paling penting untuk terwujudnya suatu produk yang ingin dikembangkan. Peneliti harus merencanakan konsep perencanaan dan menyajikan sejumlah ide dan pendekatan untuk mengefektifkan perencanaan yang akan direncanakan. Perencanaan ialah proses terpenting dari semua tahapan karena tanpa perencanaan semua tahapan-tahapan yang digunakan tidak akan berjalan dengan lancar.
- Tahap penilaian analisis pembelajaran; analisis pembelajaran dilakukan dengan menganalisis kebutuhan belajar peserta didik. Dengan demikian, peneliti mengambil satu materi pembelajaran untuk mengetahui motivasi dan semangat peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan produk *booklet*.
- Tahap penilaian analisis tujuan; memaparkan proses pengembangan *booklet* pada materi merangkum buku fiksi (cerpen), mengetahui tingkat kelayakan *booklet* pada materi merangkum buku fiksi (cerpen), mengetahui tingkat kepraktisan *booklet* pada materi merangkum buku fiksi (cerpen) dan mengetahui tingkat keefektifan *booklet* pada materi merangkum buku fiksi (cerpen).
- Tahap analisis *setting* pembelajaran; *setting* atau pengaturan pembelajaran ini peneliti lakukan untuk mengetahui bagaimana peneliti menuangkan materi merangkum buku fiksi (cerpen) yang memiliki informasi penting dan mudah untuk dipahami oleh peserta didik yang akan dimuat pada produk *booklet*. Peneliti memberikan materi yang singkat namun mudah untuk dipahami, peneliti juga memberikan latihan atau evaluasi supaya peneliti dapat menilai kemampuan peserta didik dalam menuntaskan materi yang diajarkan.
- Tahap evaluasi dan revisi; setelah peneliti menganalisis tahap diatas maka perlu adanya evaluasi atau penilaian dari guru mata pelajaran yang akan memberikan saran yang membangun untuk tercapainya tujuan peneliti dalam memaparkan dan mengenalkan materi dan produk *booklet*.

- Hasil analisis kebutuhan; setelah tahap kebutuhan telah dianalisis dan dievaluasi maka peneliti mendapatkan hasil. Peneliti menggunakan materi merangkum buku fiksi kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara dengan menggunakan produk *Booklet* yang akan dibagikan kepada peserta didik didalam kelas yang bertujuan agar peserta didik mampu termotivasi dan semangat belajar dengan menggunakan *Booklet* tersebut. Pada *Booklet* ini terdapat gambar-gambar yang menarik perhatian peserta didik dan memiliki materi yang singkat padat dan jelas supaya peserta didik terbantu dalam memahami isi materi ada disajikan.

Deskripsi Hasil Desain

Pada tahapan desain ini peneliti akan melaksanakan kegiatan membuat, menyusun dan mendesain produk dalam bentuk *booklet*.

- Tahap eksplanasi; peneliti menggunakan produk *booklet* ini karena pendidik jarang atau bahkan tidak pernah menggunakan *booklet* ini sebagai media pembelajaran. *Booklet* ini memiliki ukuran yang kecil dibandingkan dengan buku paket, memiliki materi yang singkat, padat dan jelas, memiliki halaman yang sedikit dan *booklet* ini dapat dibawa kapan dan dimana saja. Pada zaman sekarang peserta didik sering sekali meninnggalkan buku paket dikelas dan tidak membawanya pulang karena buku paket sangat tebal dan berat sehingga peserta didik malas untuk membawanya pulang, buku paket juga memiliki materi yang sedikit sehingga peserta didik susah untuk mengerti dan memahami materi yang ada didalamnya. Oleh karena itu, peneliti berkeinginan untuk membuat *booklet* pengganti buku paket yang didalamnya memiliki materi yang singkat, padat dan jelas dan memiliki ukuran, halaman yang kecil dan sedikit.
- Tahap pembuatan desain; pada tahapan ini peneliti membuat desain *booklet*. Dalam pembuatan desain ini peneliti menuangkan materi pembelajaran, membuat *booklet* semenarik mungkin yang memiliki gambar dan tulisan yang menarik perhatian peserta didik.
- Tahap konsultasi kepada ahli; setelah peneliti membuat desain *booklet*, maka peneliti terlebih dahulu meminta kritik, saran dan masukan dari validator yang terdiri dari tiga para ahli (ahli materi/isi, ahli bahasa dan ahli desain). validador juga mengisi angket yang telah dipersiapkan oleh peneliti yang bertujuan agar peneliti dapat menghitung nilai yang diberikan oleh validator supaya *booklet* yang dikembangkan dapat layak untuk digunakan oleh peserta didik khususnya di Kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara.

- Tahap evaluasi dan revisi; setelah peneliti melakukan revisi kepada tiga validator, masing-masing validator merevisi produk yang peneliti buat bertujuan agar produk tersebut sesuai yang diharapkan dan layak untuk digunakan oleh peserta didik.
- Hasil tahap desain; tahap desain telah selesai maka peneliti mendapatkan hasil dari revisi kepada ketiga validator. ada sedikit penambahan desain dan menambahkan glosarium pada *booklet*. Dengan demikian, peneliti berusaha memperbaiki dan merevisi kembali agar *booklet* sangat layak untuk digunakan.
- Implementasi dan pengembangan; pada implementasi dan pengembangan ini, peneliti menghitung rata-rata nilai angket yang telah diisi oleh ketiga validator. Setelah peneliti hitung maka peneliti membuat grafik mulai dari revisi pertama sampai dapat dikatakan layak untuk digunakan.

Hasil Uji Coba Produk

Kepraktisan Booklet

Tujuan umum dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk mengetahui kelayakan, kepraktisan dan efektivitas *Booklet* pada peserta didik di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara, pencapaian tujuan dari penelitian dan pengembangan tersebut dilakukan sebagai berikut:

- Uji coba kelompok kecil; pada uji coba kelompok kecil ini terdiri dari 6 peserta didik. hasil respon peserta didik menunjukkan bahwa *booklet* sangat praktis untuk digunakan dengan rata-rata nilai kepraktisan memperoleh nilai 97,2%.
- Uji coba kelompok besar; pada uji coba kelompok besar ini terdiri dari 21 peserta didik. Hasil respon peserta didik menunjukkan bahwa *booklet* sangat praktis digunakan dengan rata-rata nilai kepraktisan memperoleh nilai 97,1%.
- Keefektifan *booklet*; pembelajaran dikatakan meningkat apabila ketuntasan klasikal dalam setiap uji coba lebih besar dari 80% dengan tingkat efektivitas sangat efektif. Berdasarkan analisis hasil belajar peserta didik pada materi merangkum buku fiksi (cerpen) pada uji coba kelompok kecil sebanyak 6 orang peserta didik memperoleh nilai di atas KKM sehingga persentase ketuntasan hasil belajar mencapai 84,3% kategori sangat efektif. Pada uji coba kelompok besar sebanyak 21 orang siswa mendapatkan nilai di atas KKM dengan persentase ketuntasan 96,5% kriteria sangat efektif. Dari hasil efektivitas di atas, maka dapat dikatakan bahwa *booklet* sudah memenuhi teori Gitriani et.al (dalam Telaumbanua & Noveri, 2023). Dengan demikian, *booklet* yang dikembangkan sudah efektif dan dapat digunakan pada materi merangkum buku fiksi (cerpen).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pengembangan *Booklet* pada materi merangkum buku fiksi Kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan *Hannafin and pick* yang memiliki empat tahapan antara lain: analisis kebutuhan, desain, pengembangan dan implementasi dan evaluasi dan revisi yang telah teruji sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif untuk digunakan. Pengembangan *booklet* pada materi merangkum buku fiksi Kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara telah teruji sangat valid dan layak digunakan dengan rata-rata nilai dari ahli materi (isi) memperoleh skor 100% dengan indikator sebanyak 4 yang terdiri dari 20 pernyataan, rata-rata nilai dari ahli bahasa memperoleh skor 94,5 dengan indikator sebanyak 2 yang terdiri dari 7 pernyataan, dan rata-rata nilai dari ahli desain memperoleh skor 98,4% yang terdiri dari 13 pernyataan. Masing-masing memperoleh tingkat pencapaian “sangat layak”. Presentase kepraktisan pada uji coba kelompok kecil memperoleh rata-rata nilai 97,2% dan uji coba kelompok besar memperoleh rata-rata nilai 97,1%. Presentase keefektivan pada uji coba kelompok kecil memperoleh rata-rata nilai 84,3% dan uji coba kelompok besar memperoleh rata-rata nilai 96,5%.

REKOMENDASI

Berdasarkan temuan, pembahasan serta kesimpulan penelitian dan pengembangan *Booklet* pada materi merangkum buku fiksi kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti berharap agar penelitian pengembangan *booklet* selanjutnya dilaksanakan lebih efektif lagi dengan beberapa rekomendasi yaitu mendorong pendidik khususnya di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara agar dapat menggunakan *booklet* pada saat kegiatan pembelajaran karena telah diuji dan mendapatkan hasil yang sangat memuaskan dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat mengembangkan *booklet* yang lebih efektif lagi dengan konsep materi yang berbeda.

REFERENSI

Hamzah, Ammir. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Literasi Nusantara.

- Meilian, Nirmalasari Putri. et al. (2020). Pengembangan *Booklet* Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel Materi Perlindungan Konsumen Kelas XI BDP di SMKN Mojoagung. *Jurnal Pendidikan Tata Tiaga (jptn)*,8(3), 926.
- Radnadewi, Kurnia Pralisaputri. et al. (2016). Pengembangan *Booklet* Berbasis Penelitian Sebagai Sumber Belajar Materi Pencemaran Lingkungan di SMA. *Jurnal GeoEco*, 2(2). 148.
- Sariani, Novita. et al. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Geografi Berbasis Peduli Lingkungan Untuk Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam di Kelas XI IPS Bina Utama Pontianak. *Jurnal GeoEco*,3(1), 42
- Sholeha Deni. Et al. (2023). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Bahasa dan Pendidikan*
- Telaumbanua, Aslina. et al. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran dalam Bentuk komik Pada Materi Menelaah Struktur dan Kebahasaan Fabel. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.2(1), 148
<https://jurnal.formosapublisher.org/index.php/mudima/article/view/1535>